

HUBUNGAN ANTARA *AI AWARENESS* DENGAN *SELF-PERCEIVED EMPLOYABILITY* PADA MAHASISWA YANG SEDANG BEKERJA

Tizty Annur Triananda¹, Laura Supalawati Tulis², Frisia Mafaza³, Marselina Saputri⁴,
Kiky D.H. Saraswati^{5*}

¹²³⁴⁵Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara
tizty.705220439@stu.untar.ac.id
laura.705220257@stu.utar.ac.id
frisia.705220469@stu.untar.ac.id
marselina.705220258@stu.untar.ac.id
*kikys@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) in Indonesia has had a major impact in various fields, including the world of work. These changes require individuals, especially students who also work, to adapt in order to remain relevant to the needs of the labor market. One factor that plays a role in preparing for these challenges is AI Awareness, which is an individual's understanding of the existence, function, and impact of AI in everyday life. Meanwhile, Self-Perceived Employability relates to an individual's confidence in their ability to obtain, maintain, and develop a sustainable career. This study aims to determine the relationship between AI Awareness and Self-Perceived Employability among students who also work. This study uses a quantitative approach with convenience sampling techniques. The participants consisted of 103 students from various universities who were recruited through an online questionnaire using Google Forms. The research instruments used included two scales, namely AI Awareness and Self-Perceived Employability. The results of the data analysis showed a significant positive relationship between AI Awareness and Self-Perceived Employability among working students. The results show that the higher the students' awareness of the role and impact of AI in the world of work, the higher their confidence in obtaining, maintaining, and developing their careers. This study is expected to contribute to higher education strategies in preparing students to face the dynamics of the job market in the digital technology era.

Keywords: Artificial Intelligence, AI Awareness, Self-Perceived Employability, Working Students

ABSTRAK

Perkembangan pesat *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia membawa dampak besar di berbagai bidang, termasuk dunia kerja. Perubahan ini menuntut individu, khususnya mahasiswa yang juga bekerja, untuk menyesuaikan diri agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Salah satu faktor yang berperan dalam kesiapan menghadapi tantangan tersebut adalah *AI Awareness*, yaitu pemahaman individu mengenai keberadaan, fungsi, dan dampak AI dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, *Self-Perceived Employability* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan karir secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *AI Awareness* dengan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *convenience sampling*. Partisipan terdiri dari 103 mahasiswa dari berbagai universitas yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan *Google Form*. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi dua skala, yaitu *AI Awareness* dan skala *Self-Perceived Employability*. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *AI Awareness* dengan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang bekerja. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran mahasiswa terhadap peran dan dampak AI dalam dunia kerja, semakin tinggi kepercayaan diri mereka dalam memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan karir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada strategi pendidikan tinggi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dinamika pasar kerja di era teknologi digital.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan, Kesadaran AI, *Self-Perceived Employability*, Mahasiswa yang bekerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital semakin pesat dan membawa perubahan besar di berbagai industri (Babu T et al., 2024). Selain mendorong efisiensi, kemajuan teknologi juga membuka peluang inovasi di berbagai sektor (Tambos, 2023). Salah satu teknologi yang berkembang sangat cepat adalah kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), yang telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia (Afandi & Kurnia, 2023). Di Indonesia, penggunaan AI terus meningkat, bahkan menempatkan Indonesia pada urutan ketiga di dunia dengan total 1,4 juta pengguna (Rasyid, 2024). Fakta ini menegaskan bahwa AI telah menjadi bagian penting dalam dinamika pekerjaan dan pembelajaran.

Dengan berkembangnya teknologi ini, kesadaran terhadap AI (*AI Awareness*) semakin dibutuhkan. Hal ini karena kemajuan AI yang berbasis pada data, algoritma, dan daya komputasi mulai mengubah pola kerja dan peran manusia (Parteka & Kordalska, 2023). AI terbukti mampu mendukung penyelesaian pekerjaan rutin sehingga manusia dapat lebih fokus pada aspek yang membutuhkan kreativitas (Emilisa et al., 2024). Perubahan serupa juga terlihat di bidang pendidikan tinggi, di mana AI digunakan dalam sistem pembelajaran adaptif untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan mahasiswa (Van der Zwaag et al., 2019). Selain itu, AI memberikan umpan balik cepat yang membantu mahasiswa mengevaluasi proses belajar mereka secara *real-time* (Zawacki-Richter et al., 2019).

Meski demikian, perkembangan ini juga menimbulkan kekhawatiran. AI dikhawatirkan tidak hanya membantu, tetapi juga menggantikan pekerjaan manusia (Fan et al., 2025). Hal ini menimbulkan kecemasan terhadap prospek lapangan kerja, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mempersiapkan diri masuk dunia kerja (Tampubolon et al., 2024). Dalam situasi tersebut, tingkat kesadaran terhadap AI menjadi penting karena dapat membantu mahasiswa mengelola beban kerja secara lebih efektif. Pemanfaatan AI juga dapat memperkuat rasa percaya diri terhadap kemampuan kerja mereka (*self-perceived employability*) di tengah tuntutan keterampilan digital yang semakin tinggi.

Tuntutan yang dihadapi mahasiswa pekerja menciptakan tekanan akademik dan profesional secara bersamaan, yang menuntut kemampuan adaptasi tinggi terhadap perubahan lingkungan (Tampubolon et al., 2024). Kondisi ini mendorong individu untuk mencari strategi efisien dalam mengelola waktu dan energi antara studi serta pekerjaan. Salah satu strategi adaptif yang banyak dimanfaatkan adalah penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), yang berperan dalam mendukung efisiensi dan produktivitas pembelajar dewasa (Arooje et al., 2025). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa *AI awareness* berpengaruh terhadap sikap, adopsi, dan penerimaan teknologi pada mahasiswa (Ittefaq et al., 2025). Kesadaran terhadap AI ini tidak hanya membantu individu mengatasi beban akademik, tetapi juga memperkuat keyakinan diri terhadap kemampuan kerja di masa depan.

Oleh karena itu, *AI awareness* memiliki kontribusi terhadap peningkatan *self-perceived employability*, karena kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu indikator utama kesiapan kerja di era digital (Ramos, 2025). Temuan tersebut juga sejalan dengan Putri dan Dwianto (2024), yang menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran dan keterampilan digital lebih tinggi cenderung memiliki persepsi positif terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian, tuntutan antara studi dan pekerjaan dapat menjadi konteks yang memperkuat

hubungan antara *AI awareness* dan *self-perceived employability* pada mahasiswa yang sedang bekerja.

Dalam kondisi tersebut, salah satu aspek penting yang dapat membantu mahasiswa adalah *Self-Perceived Employability*, yaitu persepsi individu tentang kemampuan memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan karier (Noviati et al., 2024). *Self-Perceived Employability* dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepercayaan diri, keterampilan, dan komunikasi, serta faktor eksternal seperti reputasi universitas dan kondisi pasar tenaga kerja (Siahaan et al., 2024). Dalam konteks digitalisasi, kesadaran terhadap AI dapat memperkuat *employability* mahasiswa, karena individu yang memiliki *AI Awareness* tinggi cenderung lebih adaptif dan siap menghadapi pasar kerja (He et al., 2023).

Meskipun peluang penerapan AI di berbagai bidang semakin luas, penelitian mengenai hubungan *AI Awareness* dengan *Self-Perceived Employability* masih relatif terbatas. Sebagian besar kajian sebelumnya menekankan pada manfaat dan tantangan teknis penggunaan AI, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian pada mahasiswa pascasarjana di Ghana (Segbenya et al., 2023), atau menyoroti dampaknya terhadap isu psikologis seperti *job insecurity* (He et al., 2023). Selain itu, penelitian yang membahas pengaruh *AI Awareness* terhadap *employability* secara umum (Emilisa et al., 2024), penelitian tersebut belum secara spesifik mengulas konteks mahasiswa. Sementara, penelitian tentang *Self-Perceived Employability* mahasiswa lebih banyak menyoroti faktor lain, seperti dukungan sosial atau adaptabilitas karier (Noviati et al., 2024). Dengan demikian, kajian empiris yang secara langsung membahas bagaimana persepsi mahasiswa terhadap AI dapat memengaruhi *Self-Perceived Employability* masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi celah tersebut dengan menghadirkan gambaran empiris mengenai peran *AI Awareness* memiliki keterkaitan dengan *Self-Perceived Employability* mahasiswa, yang menunjukkan adanya hubungan antara kesadaran terhadap teknologi kecerdasan buatan dan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi dunia kerja di era digital.

Rumusan Masalah

Melihat berbagai hasil penelitian yang menunjukkan hubungan terkait kesadaran terhadap kecerdasan buatan (*AI Awareness*) dan persepsi terhadap kemampuan diri dalam memperoleh pekerjaan (*Self-Perceived Employability*), namun masih diperlukan penelitian lebih lanjut pada mahasiswa yang sedang bekerja. Maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan antara *AI Awareness* dengan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang sedang bekerja? Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa *AI Awareness* memiliki hubungan positif dengan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja.

METODE PENELITIAN

Seluruh partisipan merupakan mahasiswa aktif yang sedang bekerja. Partisipan berada di kisaran usia 17-25 tahun. Metode sampling yang digunakan yaitu *convenience sampling*, menurut Rahi (2017) *convenience sampling* adalah proses pengumpulan data dari populasi penelitian yang mudah untuk dijangkau oleh peneliti (Golzar et al., 2022).

Tahap pertama penelitian ini meliputi kajian literatur untuk mengidentifikasi variabel penelitian serta menentukan alat ukur yang sesuai. Setelah variabel dan instrumen pengukuran ditetapkan, peneliti menyusun kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang telah disusun kemudian diuji cobakan untuk memastikan validitas dan

reliabilitasnya. Proses pengumpulan data menggunakan *Google Formulir*, yang kemudian disebarkan melalui berbagai media sosial kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian disertai dengan *informed consent*. Pengisian kuesioner dilakukan dalam jangka waktu 10-15 menit dan durasi pengumpulan data selama 3-4 minggu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. (Nurhayati et al., 2025). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Kuisisioner ini berisi 4 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur tingkat *AI Awareness* (STARA) dan 16 butir pernyataan mengukur *Self-Perceived Employability* serta menggunakan skala likert untuk skala pemilihan jawaban.

AI Awareness diukur melalui empat butir yang dikembangkan oleh Brougham dan Haar (2018) serta Li dkk. (2019) dengan nilai reliabilitas *alpha Cronbach* di kisaran 0.894 Selanjutnya untuk *Self-Perceived Employability* menggunakan butir yang dikembangkan oleh Rothwell, Herbert, & Rothwell (2008) serta nilai reliabilitas *alpha Cronbach* di kisaran 0.840 Responden diminta untuk menilai persetujuan mereka terhadap pernyataan pada setiap butir dengan skala likert dengan nilai 5 poin mulai dari 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = netral; 4 = setuju dan 5 sangat setuju.

Data dari survei mengenai hubungan antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability* di kalangan mahasiswa yang sudah bekerja dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 27. Tahap pertama analisis data akan melibatkan pengujian reliabilitas dengan menggunakan pendekatan *alpha cronbach* ($>0,06$). Selanjutnya, uji normalitas atau asumsi dengan pendekatan uji Kolmogorov-Smirnov ($<0,05$) dilakukan. Terakhir, *Spearman's Correlation test* ($<0,05$) dilakukan untuk menguji korelasi dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah total responden yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 partisipan. Berdasarkan distribusi jenis kelamin, mayoritas partisipan adalah perempuan sebanyak 57 orang (55.3%), sedangkan laki-laki berjumlah 46 orang (44.7%). Dari segi usia, partisipan terbanyak berada pada usia 20 tahun (29 orang, 28.2%), diikuti usia 21 tahun (28 orang, 27.2%) dan 22 tahun (19 orang, 18.4%). Sementara itu, usia dengan jumlah partisipan paling sedikit adalah 17 tahun (0 orang, 0%). Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik demografis partisipan dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dibaca pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Gambaran Partisipan Penelitian (N=103)

<i>Demografi</i>		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
Jenis Kelamin	Laki-laki	46	44.7
	Perempuan	57	55.3
Usia	17	0	0
	18	1	1.0

	19	2	1.9
	20	29	28.2
	21	28	27.2
	22	19	18.4
	23	15	14.6
	24	5	4.9
	25	3	2.9
Lama Kuliah	0.5	7	6.8
Sambil Bekerja	<1	60	58.3
	1	17	16.5
	2	11	10.7
	3	2	1.9
	>3	6	5.8

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner daring yang memenuhi persyaratan metode *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0.894 untuk variabel AI Awareness dan 0.840 untuk variabel Self-Perceived Employability.

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's α
AI Awareness	0.894
Self-Perceived Employability	0.840

Selanjutnya, peneliti melakukan uji statistik deskriptif yang dapat dilihat hasilnya pada tabel 3. Pada AI Awareness memiliki M = 13.37 SD = 4.165 dan Self-Perceived Employability memiliki M = 57.81, SD = 7.907.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean.	Std Deviation.
AI Awareness	103	4	20	13.37	4.165
Self-Perceived Employability	103	4	80	57.81	7.907

Sebelum melakukan uji korelasi, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Langkah pertama adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kedua variabel penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) untuk variabel AI Awareness adalah < 0,001, dan untuk variabel Self-Perceived Employability sebesar 0,007. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa

distribusi data pada kedua variabel tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov AI Awareness

Test	Statistic	Sig (p)
Kolmogorov-Smirnov (AI Awareness)	0.124	< 0.001
Kolmogorov-Smirnov (Self-Perceived Employability)	0.105	0.007

Kemudian uji asumsi yang kedua adalah uji linieritas untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen, yaitu *AI Awareness* dan variabel dependen, yaitu *Self-Perceived Employability*. Untuk menguji hipotesis, peneliti melakukan uji korelasi antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability*. Berdasarkan hasil pada tabel 5 menunjukkan korelasi sebesar 0.302 dengan nilai signifikan 0.002 ($p < 0.005$), sehingga menunjukkan hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini dapat diterima. Terdapat hubungan positif antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa magang yang sedang bekerja.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

Variable		AI Awareness	Self-Perceived Employability
AI Awareness	Pearson Correlation	1.000	0.302
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002
	N	103	103
Self-Perceived Employability	Pearson Correlation	0.302	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002
	N	103	103

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja. Hal tersebut didukung oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.302 dengan nilai signifikansi 0.002 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi *AI Awareness*, maka semakin tinggi pula *Self-Perceived Employability* yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang bekerja dan sebaliknya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif dan signifikan antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja. Hal tersebut didukung dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.302 dengan nilai signifikansi 0.002 ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan dapat diterima. Dengan kata lain, semakin tinggi *AI Awareness*, maka semakin tinggi pula *Self-Perceived Employability* yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang bekerja dan sebaliknya.

Temuan ini mendukung pandangan bahwa persepsi terhadap AI sebagai peluang dapat mendorong penguatan *employability*. Perkembangan AI memberikan dampak bagi Individu, organisasi, maupun industri (Samala et al, 2022) sehingga mahasiswa menyadari potensi AI dalam mendukung proses belajar dan bekerja cenderung membentuk sikap positif terhadap masa depan karir mereka. Prospek yang dirasakan positif oleh mahasiswa merupakan cerminan dari rasa percaya diri dan motivasi hidupnya (Räty et al, 2019). Pandangan ini diperkuat oleh studi yang menunjukkan bahwa *AI Awareness*, terutama pada aspek *challenge appraisal*, mampu meningkatkan *employability* melalui strategi proaktif seperti *job crafting* (Emilisa et al, 2024).

Meski demikian, penggunaan AI secara aktif justru dapat memperkuat keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas semua kompetensi yang penting untuk meningkatkan *employability*. Dalam konteks pendidikan tinggi, AI telah menjadi bagian dari ekosistem pembelajaran dan karier yang tidak terpisahkan. Penggunaan AI oleh mahasiswa terbukti berkontribusi pada peningkatan keterampilan kerja dan kesiapan menghadapi tantangan industri (Segbenya et al., 2023). Oleh karena itu, penggunaan AI yang dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan mereka, akan menumbuhkan kepercayaan diri saat memasuki dunia kerja saat ini maupun kedepannya.

Self-Perceived Employability sendiri merupakan bentuk persepsi individu mengenai kemampuan untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dirinya. Persepsi ini dibentuk oleh berbagai faktor seperti adaptasi karier, dukungan sosial, dan pengaruh terhadap tantangan digital (Noviati et al., 2024). Semakin tinggi pemahaman terhadap teknologi, termasuk AI, semakin kuat pula modal psikologis individu dalam membangun rasa percaya diri dan kesiapan kerja.

Selain itu, untuk bisa beradaptasi dengan dunia kerja berbasis teknologi, mahasiswa membutuhkan keseimbangan antara keterampilan teknis dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka sendiri. Konsep *employability* menekankan pentingnya pengembangan karakter adaptif dan modal sosial yang mendukung keberhasilan karier jangka panjang (Siahaan et al., 2024).

Menurut Räty et al. (2019), dengan memiliki pemahaman yang baik tentang Kecerdasan Buatan (AI), seseorang dapat meningkatkan keterampilan seperti kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, inovasi, fleksibilitas, komunikasi, kecerdasan emosional, kerja sama tim, serta kemampuan untuk mengambil risiko. Hal ini pada akhirnya akan memperkuat keterampilan profesional jangka panjang dan membangun rasa kelayakan kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *AI Awareness* berperan penting dalam membentuk *Self-Perceived Employability* mahasiswa, khususnya dalam konteks kerja magang yang memanfaatkan kecerdasan buatan. Kesadaran terhadap AI tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja, tetapi juga memperkuat daya adaptasi dan optimisme mahasiswa terhadap masa depan karier mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara *AI Awareness* dan *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja. Dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *AI Awareness* maka semakin tinggi juga tingkat *Self-Perceived Employability* pada mahasiswa yang juga bekerja, begitupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran mahasiswa terhadap perkembangan dan pemanfaatan AI di tempat kerja, maka semakin tinggi mahasiswa merasakan kelayakan dirinya untuk mempersiapkan dirinya. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan variabel baru berdasarkan faktor lain seperti *job crafting behaviors*. Faktor tersebut dapat diteliti lebih lanjut karena penggunaan AI berdampak positif bagi mahasiswa yang secara aktif menciptakan peluang dalam belajar dan kerja baru, bukan hanya yang pasif menerima perubahan. Selain itu, saran praktis dapat diberikan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran terhadap AI. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti program webinar terkait AI untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja, keterampilan kerja, dan kesiapan kerja karir berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, perhatian, dan tenaga untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran proses pengumpulan data yang diperlukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara atas segala dukungan yang diberikan, baik berupa arahan, fasilitas, maupun kesempatan yang memungkinkan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, penghargaan dan rasa terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi.

REFERENSI

- Afandi, A. R., & Kurnia, H. (2023). Academy of social science and global citizenship journal revolusi teknologi: Masa depan kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya terhadap masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9–13. <https://doi.org/10.47200/AoSSaGCJ.v3i1.183>
- Arooje, K., Ijaz, H., Haq, M. M. U., Fatima, S. M., Huma, Z. e, & Sajid, M. (2025). The Influence of Artificial Intelligence on Employability: Mediating Effects of Skill Development and Moderating Factors of Technological Readiness among Adult Learners. *South Eastern European Journal of Public Health*, 3013–3027. <https://doi.org/10.70135/seejph.vi.4418>
- Babu, T, N. S., Marda, K., Mishra, A., Bhattar, S., & Ahluwalia, A. (2024). The impact of artificial intelligence in the workplace and its effect on the digital wellbeing of employees. *Journal for Studies in Management and Planning*, 10(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10936348>
- Emilisa, N., Muna, S. R. I., Lukito, N., Wahyuni, L., & Apriani, D. (2024). The influence of AI awareness dimension on sustainable employability: Study from Gen X employees in Jakarta. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 21(2), 189–202. <http://doi.org/10.26555/humanitas.v21i2.874>
- He, C., Teng, R., & Song, J. (2023). Linking employees' challenge-hindrane appraisals toward AI to service performance: the influences of job crafting, job insecurity, and AI knowledge. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 36(3), 975-994. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-07-2022-0848>
- Ittefaq, M., Zain, A. ., Arif, R., Ahmad, T. ., Khan, L., & Seo, H. (2025). Factors influencing international students' adoption of generative artificial intelligence: The mediating role of perceived values and attitudes. *Journal of International Students*, 15(7), 127-154. <https://doi.org/10.32674/fnwdpn48>
- Nurhayati, N., Lestari, L., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2025). Correlational Research (Penelitian Korelasional). *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 8–19. <https://doi.org/10.56799/jceki.v4i3.6706>
- Noviati, N. P., Nu'man, T. M., Iqbal, M. M., & Akmal, L. A. (2024). Self-perceived employability in the digital era: Analysis of online social support, social media user type, and career adaptability. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 29(2), 307–326. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol29.iss2.art8>
- Parteka, A., & Kordalska, A. (2023). Artificial intelligence and productivity: Global evidence from AI patent and bibliometric data. *Technovation*, 125, 102764. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2023.102764>
- Putri, A. P., & Dwianto, A. (2025). Enhancing Perceived Employability through Digital, Analytical, and AI Oriented Skills in Accounting. *Advances in Accounting Innovation*, 1(2), 188-198. <https://doi.org/10.69725/aai.v1i2.195>
- Rasyid, N., A. (2024, Februari 22). 10 negara pengguna AI terbanyak, Indonesia salah satunya. *GoodStats*. <https://data.goodstats.id/statistic/10-negara-pengguna-ai-terbanyak-indonesia-salah-satunya-RLlmC>
- Ramos, H. C. P., Caro, O. C., Bardales, E. S., Huatangari, L. Q., Trigos, J. a. C., Guevara, J. L. M., & Santos, R. C. (2025). Artificial intelligence skills and their impact on the employability of university graduates. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 8. <https://doi.org/10.3389/frai.2025.1629320>
- Räty, H., Hytti, U., Kasanen, K., Komulainen, K., Siivonen, P., & Kozlinska, I. (2023). Perceived employability and ability self among Finnish university students. *European Journal of Psychology of Education*. <https://doi.org/10.1007/s10212-019-00451-7>

- Samala, N., Katkam, B. S., Bellamkonda, R. S., & Rodriguez, R. V. (2022). Impact of AI and robotics in the tourism sector: a critical insight. *Journal of Tourism Futures*, 8(1), 73–87. <https://doi.org/10.1108/JTF-072019-0065>
- Segbenya, M., Bervell, B., Frimpong Manso, E., Otoo, I. C., Andzie, T. A., & Achina, S. (2023). Artificial intelligence in higher education: Modelling the antecedents of artificial intelligence usage and effects on 21st century employability skills among postgraduate students in Ghana. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 5, 100188. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100188>
- Siahaan, F., Ridwan, A., & Soeprijanto. (2024). Pengembangan instrumen *Self Perceived Employability* kesiapan kerja mahasiswa vokasi. *Prosiding the 9th Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri*, 5(1), 179–192.
- Tambos, C. A. (2023). Insinyur teknik informatika: Kini dan masa depan. *Jurnal Kependudukan Dan Pembangunan Lingkungan*, 4(1). <http://jkpl.ppj.unp.ac.id/index.php/JKPL/index>
- Tampubolon, S., Harianja, E., & Pardosi, G. (2024). Mohon Maaf atas Disrupsi AI: Persepsi Mahasiswa Terhadap Kecerdasan Buatan Di Dunia Pendidikan dan Dunia Industri. *Teaching And Learning Journal Of Mandalika (Teacher)*, 5(2), 500–508. <https://doi.org/10.36312/teacher.v5i2.3629>
- Van der Zwaag, A., Kreijns, K., & van Buuren, H. (2019). Personalized Learning through Artificial Intelligence in Higher Education: Trends and Challenges. *Journal of Educational Computing Research*, 57(6), 1465–1485. <https://doi.org/10.1177/0735633119852537>
- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>